

Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Desa Melalui Pemberdayaan UKM Di Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat

Netty Laura S.^{1*}, Diansyah², Dini Mardiani³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

*nettylaura919@yahoo.com

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya masyarakat Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Bogor agar memiliki nilai tambah. Adapun peningkatan Sumber Daya Masyarakat Desa dilakukan melalui Pemberdayaan UKM dengan memberikan penyuluhan tentang Pertama meningkatkan produktivitas, rendahnya produktivitas disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, Kedua, memberikan Penyuluhan tentang mengelola keuangan sehingga dapat dijadikan modal, Ketiga, penguasaan teknologi, manajemen, informasi dan pasar. Adapun kegunaannya khususnya bagi masyarakat Desa Kiarapandak lebih menyadarkan masyarakat dan membuka wawasan mereka tentang arti peran UKM sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga baik sekarang maupun masa yang akan datang.

Kata Kunci: Pemberdayaan UKM, peningkatan pendapatan rumah tangga, Penguasaan Manajemen

ABSTRACT

This Community Service Program aims to increase the community resources of Kiarapandak Village, Sukajaya District, Bogor so that it has added value. The improvement of Village Community Resources is done through UKM Empowerment by providing counseling about the First increasing productivity, low productivity caused by low quality of human resources, especially in the fields of management, organization, technological mastery, and marketing, Second, providing Counseling about managing finances so that it can be made capital, Third, mastery of technology, management, information and markets. As for its use, especially for the people of Kiarapandak Village, they are more aware of the community and open their horizons about the meaning of the role of SMEs so that they can meet the needs of families both now and in the future.

Keywords: Empowerment of SMEs, increasing household income, Management Mastery

PENDAHULUAN

Desa Kiarapandak merupakan sebuah desa yang memiliki sejarah masa penjajahan Pemerintahan Belanda sesuai perintah Bupati Bogor Ipi Gandamanah, Desa Kiarapandak mengadakan Pemilihan Kepala Desa yang dipilih langsung oleh warga masyarakat yang berlokasi di Kampung Ciparahu yang sekarang masuk wilayah Desa Kiarasari pada tanggal 27 Juni 1951, dengan jumlah calon 5 (lima) orang. Calon yang terpilih pada waktu itu adalah Bapak Hamdani, beliau menjabat sebagai Kepala Desa di Kiarapandak selama 4 Periode (32 Tahun berturut-turut). Nama Desa Kiarapandak tersebut diambil dari nama pohon Kiara yang tumbuh di kebun blok sinampeul yang lokasinya tidak jauh dari kampung Cipatat. Pohon tersebut tumbuh dengan sendirinya

bukan sengaja ditanam oleh warga dengan tinggi kurang lebih 2 meter sedangkan pondok atau pandak istilah warga setempat menggambarkan rumah, maka dari nama pohon (Kiara) dan nama lain dari rumah dari desa tersebut (pandak) dinamakan **Kiarapandak**.

Desa Kiarapandak secara demografi mempunyai jumlah penduduk 6.450 orang dengan karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Lulusan Pendidikan Umum / Formal): yang paling banyak lulusan SD / MI (Paket A) sebanyak 1.170 orang atau 41 % dari jumlah lulusan sedangkan lulusan SMA / SLTA (MA dan Paket C) hanya 580 orang atau 20% dari semua lulusan. Berdasarkan Mata Pencarian (Pekerjaan) paling banyak menjadi petani sebanyak 440 orang atau 50% dari seluruh mata pencarian sedangkan mata pencarian wiraswasta hanya 195 orang atau 22%

Melihat dari kondisi wilayah Desa Kiarapandak tentunya potensi desa yang ada perlu adanya pengembangan guna meningkatkan sumber daya manusia terutama bidang pendidikan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu Desa Kiarapandak memiliki potensi Jumlah penduduk yang sangat tinggi dan rata-rata memiliki mata pencarian bertani, Lahan pertanian yang sangat luas dan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pemilik sesuai dengan peruntukannya, Terdapatnya masyarakat yang memiliki keterampilan berupa bertani dan berdagang (wiraswasta) yang belum ditumbuh kembangkan sesuai kemampuannya.

Dengan pemberdayaan masyarakat melalui kemampuan dalam memanfaatkan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dapat dapat menambah penghasilan bagi masyarakat Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat yang pada akhirnya dikemudian hari akan mensejahterahkan kehidupan masyarakat setempat.

Pada kondisi sekarang ini secara umum kehidupan masyarakat semakin tidak menentu dan tidak mudah. Keleseuan ekonomi, arah kebijakan yang tidak tepat sasaran serta banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan semakin memperparah keadaan. Permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat semakin kompleks dan berat dengan naiknya harga – harga kebutuhan pokok (Sembako). Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakstabilan harga – harga lainnya. Hal ini memaksa setiap individu harus lebih berhemat dan lebih pandai dalam mengelola ekonomi keluarga. Salah satunya dengan kemampuan memanfaatkan Usaha Kecil Menengah (UKM)

Sebesar apapun penghasilan yang didapat namun dengan manajemen yang buruk tentulah akan menjadi malapetaka dalam stabilitas keuangan keluarga. Selain itu, guna meningkatkan ekonomi keluarga maka juga perlu dipikirkan untuk mencari peluang-peluang baru yang bisa diandalkan untuk menambah sumber keuangan keluarga. Berawal dari sinilah kami mencoba untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi yang ke-tiga yaitu pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam bentuk penyuluhan pemberdayaan masyarakat melalui kemampuan dalam berwirausaha warga desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas maka dirasa sangat penting untuk mensikapi kesulitan ekonomi dengan pemberdayaan UKM yang terencana, efektif dan efisien yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga.

METODE

Adapun metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dengan cara sebagai berikut:

- a. Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai.

- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dengan narasumber.
- c. Fasilitator meminta pada peserta membagi pengalamannya dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah tangga
- d. Fasilitator mencatat pengalaman peserta di papan tulis, dan membahasnya bersama.
- e. Fasilitator mencatat sumbang saran dari peserta di papan tulis dan membahasnya bersama lagi sampai dirasa solusi tersebut dianggap sebagai jalan yang terbaik

Tempat dan Waktu. Tempat pelaksanaan di Balai Desa Kiarapandak, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, pada hari Selasa, 13 Agustus 2019 pukul 14.00-16.00 WIB.

Khalayak Sasaran. Warga masyarakat Desa Kiarapandak berjumlah sekitar 25 orang.

Metode Pengabdian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melaksanakan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pemberdayaan UKM untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yang diadakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, telah dilaksanakan dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya peserta yang ikut acara penyuluhan dan pelatihan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan. Adapun kegiatan penyuluhan pemberdayaan UKM yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang Pertama meningkatkan produktivitas, rendahnya produktivitas disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, Kedua, memberikan Penyuluhan tentang mengelola keuangan sehingga dapat dijadikan modal, Ketiga, penguasaan teknologi, manajemen, informasi dan pasar. Adapun kegunaannya khususnya bagi masyarakat Desa Kiarapandak lebih menyadarkan masyarakat dan membuka wawasan mereka tentang arti peran UKM sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga baik sekarang maupun masa yang akan datang. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan kedepannya dapat memanfaatkan limbah rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Jadi setiap warga dapat memilih usaha sampingan. Peserta pelatihan dan penyuluhan sudah memahami perlunya UKM untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Saat diadakan pelatihan langsung dengan contoh-contoh yang disesuaikan yang dialami oleh peserta, mereka dapat memahami dan mempraktekannya dalam simulasi. Sekurangnya masih perlu adanya pelatihan berkelanjutan dan peninjauan ulang ke lokasi, guna memastikan bahwa warga dapat memanfaatkan limbah rumah tangga untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam pelatihan.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan oleh para narasumber



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta penyuluhan

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa secara ekonomis, hadirnya mahasiswa KKN dilokasi telah menambah geliat ekonomi pada penduduk setempat. Kontak mahasiswa dengan penduduk juga memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk saling memahami dan memperluas wawasannya masing-masing. Hadirnya mahasiswa dengan program-program pelatihan dan penyuluhan membawa dampak yang positif bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi warga dilokasi khususnya pemanfaatan limbah rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, P. Eko, 2008, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui: Strategi Kolaborasi Bisnis Untuk meningkatkan Efisiensi dan Cakupan Usaha, *Laporan Penelitian Terapan*, Bantul: Lemlit UNNES.
- Prasetyo, P. Eko dan Siti Masoroh, 2009, Model Strategi Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Trikomenika*, vol 8 Desember, Terakreditasi, Bandung: Unpas
- Ritha F. Dalimunthe, 2014, *Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan*, FE: UNSU.
- Siti Maisaroh, S Sukhemi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budaya Kewirausahaan Untuk Mengurangi Pengangguran Dan Kemiskinan.
- Arif dan Nian, 2010. *Berani Hidup Kaya, Jurus Jitu Menjadi Entrepreneur Andal*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi kedua. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana, 2012. *Kewirausahaan Teori dan Praktif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Lupiyoadi. 2007. *Enterpreneurship: from Mindset to Strategy* Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.